

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PROYEK

Jalan merupakan infrastruktur yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lain yang sangat penting dalam sarana pelayanan masyarakat. Dumai adalah salah satu Kota di Provinsi Riau yang selalu berusaha menunjang sarana transportasi ini. Prasarana dan sarana Jalan merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan daerah serta pengembangan wilayah. Untuk itu diperlukan sarana/prasarana jalan dan jembatan yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Pemerintah kota Dumai melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2025 melaksanakan Kegiatan Pembangunan Jalan (Rehabilitasi atau rekonstruksi jalan Sukajadi Kelurahan Lubuk Gaung) . Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target yang mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Kegiatan Pembangunan Jalan (Rehabilitasi atau rekonstruksi jalan Sukajadi Kelurahan Lubuk Gaung) pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada, maka pada item pekerjaan tertentu terjadi perubahan volume pekerjaan. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan kondisi dilapangan. Adapun Volume Kontrak Awal serta waktu pelaksanaannya tercakup dalam Dokumen Kontrak.

Dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak serta dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang. Dengan adanya peningkatan di jalan .

Perusahaan jasa kontruksi yang mengerjakan proyek jalan ini adalah CV,VIANDA JAYA ABADI. Perusahaan ini adalah perseroan komanditer yang memberikan jasa konsultasi di bidang perencanaan, pengawasan, studi dan survey bagi instansi pemerintah swasta maupun industri-industri secara keseluruhan.

Dalam menjalankan roda perusahaan, CV. VIANDA JAYA ABADI dibantu oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki pengalaman yang cukup baik dalam penanganan pekerjaan perencanaan, pengawasan, studi dan survey. Pada proyek peningkatan Jalan, memenangkan pelelangan Rehabilitasi/Rekonstruksi Jalan Sukajadi Lubuk Gaung Kota Dumai Tahun Anggaran 2025 senilai Rp 5.505.905.739,00, (Lima Miliar Lima Ratus Lima Juta Sembilan Ratus Lima Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah). Untuk konsultan Perencanaan yaitu CV. VIANDA JAYA ABADI, dan konsultan pengawas dilapangan pada proyek peningkatan Jalan Muntai - Bantan air ini adalah PT. SAKHA SANJAYA CONSULTANT.

1.2 TUJUAN PROYEK

Tujuan dari penggunaan rigid pavement dalam badan jalan adalah untuk memberikan struktur yang kuat dan tahan lama yang dapat menopang beban lalu lintas dan mencegah deformasi. Rigid pavement juga membantu dalam distribusi beban yang merata, sehingga mengurangi risiko cekungan, retak, penyok, maupun tonjolan pada jalan. Selain itu, rigid pavement mampu menahan genangan air dan banjir, menjadikannya cocok untuk daerah yang rawan banjir atau memiliki curah hujan, tujuan utama dari badan jalan rigid meliputi:

1. Menahan Beban Berat dan Distribusi Merata

Pelat beton pada rigid pavement mendistribusikan beban lalu lintas secara merata ke lapisan di bawahnya, mengurangi risiko deformasi lokal seperti cekungan, retak, atau tonjolan pada permukaan jalan.

2. Daya Tahan dan Umur Panjang

Rigid pavement memiliki umur yang lebih panjang dibandingkan perkerasan lentur (flexible pavement), sehingga cocok untuk proyek jangka panjang seperti jalan tol, bandara, dan area industri. Beton yang digunakan memiliki kekuatan tekan tinggi dan tahan terhadap kerusakan akibat lalu lintas padat.

3. Biaya Pemeliharaan Rendah

Karena daya tahan beton yang tinggi, rigid pavement memerlukan perawatan lebih sedikit, sehingga biaya maintenance dapat ditekan.

4. Ketahanan terhadap Air dan Banjir

Rigid pavement relatif tahan terhadap genangan air dan banjir, terutama jika dilengkapi dengan sistem drainase yang baik, sehingga cocok untuk daerah dengan curah hujan tinggi.

5. Kualitas Permukaan Optimal

Permukaan jalan rigid lebih rata dan halus, memberikan kenyamanan berkendara dan mengurangi keausan kendaraan.

1.3 RUANG LINGKUP PROYEK

Ruang lingkup pengawasan pada Pekerjaan Rehabilitasi/Rekonstruksi Jalan Sukajadi yang berlokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau, mencakup pengendalian dan pemantauan seluruh tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan agar terlaksana sesuai dengan gambar rencana, spesifikasi teknis, jadwal pelaksanaan, serta ketentuan kontrak yang berlaku. Proyek ini dilaksanakan dengan nilai kontrak sebesar Rp5.505.905.739,00.

Pekerjaan yang diawasi meliputi pelaksanaan lapis pondasi agregat kelas A (Base A), yang mencakup pengadaan material, penghamparan, perataan, serta pemadatan lapisan pondasi sesuai ketebalan dan mutu yang dipersyaratkan, guna memastikan tercapainya daya dukung struktur perkerasan yang optimal.

Pengawasan juga dilakukan terhadap pekerjaan pengecoran Lean Concrete (LC) sebagai lapisan kerja, yang meliputi kesiapan permukaan, mutu material beton, metode pengecoran, perataan, serta perawatan beton agar memenuhi ketentuan teknis yang ditetapkan. Selain itu, ruang lingkup pengawasan mencakup pekerjaan pengecoran bahu jalan beton di sisi kiri dan kanan badan jalan, dengan fokus pada ketepatan dimensi, mutu beton, metode pelaksanaan, serta fungsi bahu jalan sebagai penopang perkerasan utama dan elemen keselamatan lalu lintas. Pengawasan utama dilakukan terhadap pekerjaan perkerasan beton semen (rigid pavement) dengan kuat lentur rencana (Flexural Strength) sebesar 3,8 MPa, yang meliputi pengawasan persiapan bekisting, proses pengecoran, perataan dan finishing permukaan, pembuatan sambungan, pelaksanaan curing, serta pengujian mutu beton untuk memastikan kesesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis dan standar mutu yang berlaku. Secara keseluruhan, pengawasan pekerjaan bertujuan untuk menjamin mutu, waktu, dan biaya pelaksanaan proyek agar tercapai sesuai dengan rencana, serta memastikan hasil pekerjaan dapat berfungsi secara optimal dan memiliki umur layanan yang sesuai dengan ketentuan perencanaan.